INTERACTION: Communication Studies Journal: Volume 1, Number 4, 2025, Page: 1-10

Dinamika Komunikasi Pembangunan di Era Globalisasi

Muhammad Rifdan Irwanto*, Papaya Praya, Dona Alfina Damaiyanie, Fadla Raihan Fadilah, Eko Purwanto

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Globalisasi menantang komunikasi pembangunan dengan homogenisasi budaya dan kesenjangan digital. Strategi komunikasi adaptif dan inklusif, serta pemanfaatan teknologi informasi, penting untuk menjaga keberagaman budaya dan meningkatkan konektivitas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dinamika komunikasi pembangunan di era globalisasi, khususnya dampak globalisasi terhadap komunikasi pembangunan regional, peran interlokalisasi dalam mengurangi imperialisme budaya, serta kontribusi teknologi dalam komunikasi pembangunan global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi meningkatkan konektivitas, namun juga membawa tantangan homogenisasi budaya. Interlokalisasi memungkinkan pertukaran budaya yang adil dan menjaga identitas lokal. Teknologi informasi dan komunikasi mempercepat komunikasi global, namun kesenjangan digital dan perlindungan data tetap menjadi tantangan.

Kata kunci: Globalisasi, Interlokalisasi, Teknologi, Komunikasi Pembangunan

DOI: https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3513
*Correspondence: Muhammad Rifdan Irwanto
Email: muhammadrifdann24@gmail.com

Received: 26-12-2024
Accepted: 01-01-2025
Published: 01-02-2025

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *Globalization challenges development communication with cultural homogenization and the digital divide. Adaptive and inclusive communication strategies, as well as the utilization of information technology, are important to maintain cultural diversity and increase connectivity. The purpose of this study is to analyze the dynamics of development communication in the era of globalization, especially the impact of globalization on regional development communication, the role of interlocalization in reducing cultural imperialism, and the contribution of technology in global development communication. This research uses a qualitative approach with a literature study method. The results show that globalization increases connectivity, but also brings the challenge of cultural homogenization. Interlocalization enables fair cultural exchange and preserves local identity. Information and communication technology accelerates global communication, but the digital divide and data protection remain a challenge.*

Keywords: *Globalization, Interlocalization, Technology, Development Communication*

Pendahuluan

Era globalisasi dapat menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya masyarakat cenderung untuk memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal (Purwanto et al., 2020). Salah satu faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan dimasa sekarang adalah kurangnya generasi penerus yang memiliki minat untuk belajar dan mewarisi kebudayaannya sendiri. Oleh karena itu, penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan tentang upaya melestarikan budaya Indonesia di era globalisasi. Metode yang digunakan dalam

tulisan ini adalah kualitatif dengan teknik studi pustaka dalam mengumpulkan data. Menurut Malinowski, Budaya yang lebih tinggi dan aktif akan mempengaruhi budaya yang lebih rendah dan pasif melalui kontak budaya.

Komunikasi memainkan peran penting dalam mendukung proses pembangunan dengan mendorong keterlibatan partisipatif, memfasilitasi penyebaran informasi, dan meningkatkan keterampilan sosial emosional. Ini berfungsi sebagai jembatan antara individu dan komunitas, memungkinkan tindakan kolektif dan perubahan sosial. Bagian berikut menguraikan pentingnya komunikasi dalam pengembangan. Komunikasi pembangunan menekankan partisipasi inklusif, memungkinkan masyarakat untuk menyuarakan kebutuhan mereka dan berkontribusi pada proses pengambilan keputusan (Chowdhury & Gow, 2024). Pendekatan ini telah berkembang dari model *top-down* menjadi model yang menghargai masukan masyarakat, menumbuhkan rasa kepemilikan dan pemberdayaan di antara para peserta (Flores Argueta & Quintanilla, 2024). Saluran komunikasi yang efektif, seperti media massa, sangat penting untuk menyampaikan informasi yang tepat waktu dan relevan, terutama dalam inisiatif pembangunan pedesaan (Saif & Kumar, 2023). Program seperti MGNREGA dan PMAY-G mengandalkan komunikasi yang jelas untuk memastikan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan standar hidup pedesaan (Saif & Kumar, 2023).

Komunikasi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional, terutama dalam pengaturan pendidikan, di mana ia menumbuhkan hubungan dan kecerdasan emosional di antara siswa (Silva, 2022). Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan masalah relasional yang signifikan, menyoroti pentingnya komunikasi dalam perkembangan pribadi dan sosial (Silva, 2022). Sebaliknya, meskipun komunikasi sangat penting, komunikasi juga dapat disalah gunakan atau disalahpahami, yang menyebabkan konflik atau informasi yang salah. Dengan demikian, efektivitas komunikasi dalam pembangunan bergantung pada implementasinya dan konteks di mana hal itu terjadi.

Tantangan yang dihadapi dalam komunikasi pembangunan selama globalisasi beragam, meliputi teknologi, budaya, dan keragaman. Ketika komunikasi digital berkembang, ini menghadirkan peluang dan hambatan dalam interaksi lintas budaya. Memahami tantangan ini sangat penting untuk strategi komunikasi yang efektif dalam konteks global. Kesenjangan digital akses ke teknologi bervariasi secara signifikan di seluruh wilayah, yang menyebabkan partisipasi yang tidak setara dalam dialog global (Sinaga et al., 2024). Bias algoritmik platform media baru sering menyaring informasi melalui algoritma, yang dapat membatasi paparan perspektif budaya yang beragam (Cádima, 2022). Gaya komunikasi budaya yang berbeda memiliki norma komunikasi yang

unik, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam interaksi digital (Sinaga et al., 2024).

Kesalah tafsiran budaya latar belakang budaya yang beragam dapat mengakibatkan miskomunikasi dan konflik, terutama dalam negosiasi bisnis (Batsenko & Halenin, 2023). Kebutuhan akan sensitivitas budaya organisasi harus mengembangkan strategi adaptif budaya untuk terlibat secara efektif dengan pemangku kepentingan internasional (Kaur Keer Anand, 2021). Dinamika tim multikultural mengintegrasikan tim yang beragam dapat menjadi masalah, memengaruhi kinerja dan kolaborasi karena berbagai nilai dan keyakinan (Kaur Keer Anand, 2021). Menyeimbangkan kompetitivitas global organisasi menghadapi tantangan untuk mempertahankan daya saing sambil membina lingkungan inklusif yang menghormati perbedaan budaya. Sementara globalisasi menawarkan peluang untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, itu juga memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas yang terlibat dalam mengelola teknologi, budaya, dan keragaman. Mengatasi tantangan ini sangat penting untuk mendorong komunikasi pembangunan yang efektif di dunia yang saling berhubungan.

Kajian Pustaka

Dinamika komunikasi pembangunan di era globalisasi mencerminkan transformasi signifikan yang dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi baru (TIK) dan lanskap politik yang bergeser. Evolusi ini membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana strategi komunikasi beradaptasi dengan tantangan dan peluang global. Bagian berikut mengeksplorasi aspek-aspek utama dari topik ini. Munculnya TIK telah merevolusi komunikasi pembangunan, memungkinkan penyebaran informasi lebih cepat dan jangkauan yang lebih luas (Ogan et al., 2021). Teknologi seperti serat optik dan komunikasi satelit telah memfasilitasi interaksi global, berdampak pada proses pembangunan ekonomi dan social (SOSALE, 2024). Konektivitas yang ditingkatkan memungkinkan partisipasi yang lebih inklusif dari berbagai pemangku kepentingan, mendorong upaya kolaboratif dalam inisiatif pembangunan.

Komunikasi politik memainkan peran penting dalam pembangunan, membutuhkan komitmen dari para pemimpin untuk melibatkan masyarakat secara efektif . Interaksi antara globalisasi dan tata kelola lokal menyoroti perlunya strategi komunikasi yang transparan untuk mengatasi kesenjangan sosio-ekonomi. Proyek pembangunan global sering menghadapi tantangan dalam menyelaraskan tujuan organisasi dengan kebutuhan lokal, yang memerlukan mekanisme komunikasi adaptif (Veltmeyer, 2020). Terlepas dari kemajuan dalam komunikasi pembangunan, ada kritik mengenai efektivitas strategi ini dalam mengatasi ketidaksetaraan. Beberapa berpendapat bahwa globalisasi dapat memperburuk kesenjangan yang ada, yang mengarah pada fokus pada konsumsi daripada

pembangunan berkelanjutan (SOSALE, 2024). Perspektif ini menekankan perlunya pendekatan seimbang yang mempertimbangkan integrasi global dan pemberdayaan lokal (Adenfelt & Lagerström, 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur dan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi proses komunikasi pembangunan menghadapi beberapa tantangan signifikan yang menghambat efektivitasnya dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini berasal dari kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip yang mendasari komunikasi pembangunan, kesenjangan teknologi, dan strategi komunikasi yang tidak efektif di antara organisasi. Di bawah ini adalah tantangan utama yang diidentifikasi dalam literatur. Banyak pemangku kepentingan, terutama di daerah pedesaan, berjuang untuk memahami dasar-dasar filosofis dan konseptual komunikasi pembangunan, yang mengarah pada pengucilan mereka dari proses pembangunan (Odoom, 2020). Ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan dialog dan pendidikan tentang komunikasi pembangunan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik (Odoom, 2020).

Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menghadirkan peluang dan tantangan. Pemahaman umum tentang kebutuhan masyarakat sangat penting sebelum menerapkan solusi teknologi (Abdelnour-Nocera & Densmore, 2024). Di negara berkembang, praktik media sering gagal beradaptasi dengan tuntutan komunikasi pembangunan, membatasi efektivitasnya. Organisasi pembangunan internasional sering menghadapi tantangan karena kurangnya pendekatan komunikasi terpadu, yang merusak efektivitas operasional mereka (Fayoyin, 2022). Sifat komunikasi yang berkembang untuk pembangunan berkelanjutan memerlukan adaptasi strategi yang berkelanjutan untuk mengatasi isu-isu yang muncul seperti ketahanan pangan dan kesetaraan gender (Servaes, 2021). Sebaliknya, meskipun tantangan ini signifikan, mereka juga menghadirkan peluang untuk inovasi dan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi pembangunan. Mengatasi masalah ini dapat mengarah pada proses pengembangan yang lebih inklusif dan partisipatif.

Hasil dan Pembahasan

Globalisasi secara signifikan mempengaruhi pola komunikasi dalam pembangunan dengan membentuk kembali interaksi sosial budaya, meningkatkan konektivitas, dan menciptakan kerangka kerja baru untuk keterlibatan. Interaksi antara globalisasi dan komunikasi menumbuhkan peluang dan tantangan, memerlukan strategi adaptif untuk pembangunan regional yang efektif. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek kunci dari

hubungan ini. Globalisasi memfasilitasi munculnya "Desa Global," di mana batas-batas geografis berkurang, mempromosikan dialog dan pemahaman antar budaya. Strategi komunikasi yang efektif, terutama yang inklusif dan partisipatif, sangat penting untuk pembangunan daerah, karena mereka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan kepekaan budaya (Ridei et al., 2024).

Fenomena "interlokalisasi" menawarkan pendekatan yang lebih adil terhadap globalisasi, memungkinkan beragam budaya untuk terlibat dalam pertukaran yang berarti dan mengurangi imperialisme budaya (Ferreira, 2022). Globalisasi memampatkan ruang dan waktu, yang mengarah pada penyebaran informasi yang cepat, yang dapat memberdayakan dan meminggirkan suara lokal tergantung pada struktur komunikasi di tempat (Федорова & Бежанова, 2020). Sementara globalisasi dapat meningkatkan komunikasi dan mendorong pembangunan, itu juga menimbulkan risiko seperti homogenisasi media dan potensi hilangnya budaya lokal. Menyeimbangkan pengaruh global dengan identitas lokal tetap menjadi tantangan penting dalam komunikasi pembangunan (Taranov & Taranov, 2021).

Dinamika komunikasi pembangunan di era globalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, termasuk pertukaran budaya, kemajuan teknologi, dan sifat strategi komunikasi yang berkembang. Elemen-elemen ini membentuk bagaimana individu dan organisasi berinteraksi lintas batas, menumbuhkan komunitas global yang lebih saling berhubungan. Globalisasi telah mengintensifkan pertukaran budaya, yang mengarah pada munculnya multikulturalisme dalam praktik komunikasi (Sitio et al., 2023). Memahami konteks budaya yang beragam sangat penting untuk komunikasi yang efektif, karena mempengaruhi strategi pemasaran dan membangun hubungan dalam bisnis (Sitio et al., 2023).

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi baru (TIK) telah mengubah komunikasi pembangunan, memfasilitasi penyebaran informasi yang cepat dan konektivitas (SOSALE, 2024). Teknologi seperti serat optik dan komunikasi satelit telah menghilangkan hambatan tradisional, memungkinkan interaksi global *real-time* (SOSALE, 2024). Layanan penerjemahan memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan bahasa, memungkinkan komunikasi yang lebih baik di antara beragam populasi (Rachael Egwalusor, 2022). Adopsi bahasa global meningkatkan saling pengertian dan kolaborasi di berbagai bidang, lebih lanjut mempromosikan globalisasi (Sitio et al., 2023). Sebaliknya, sementara globalisasi mendorong konektivitas, itu juga dapat menyebabkan homogenisasi budaya, di mana identitas lokal mungkin dibayangi oleh narasi global yang dominan. Ketegangan ini menyoroti perlunya pendekatan yang seimbang untuk komunikasi pembangunan yang menghormati keragaman budaya sambil merangkul saling ketergantungan global.

Strategi komunikasi pembangunan yang efektif di era globalisasi harus beradaptasi dengan kompleksitas transformasi digital, keragaman budaya, dan kebutuhan akan terjemahan. Strategi ini sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman dan kolaborasi lintas batas, memastikan bahwa komunikasi efektif dan inklusif. Munculnya teknologi digital telah merevolusi komunikasi, meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan (Mialkovska et al., 2024). Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan masalah perlindungan data harus ditangani untuk memastikan akses yang adil terhadap informasi (Mialkovska et al., 2024).

Memahami perbedaan budaya sangat penting untuk komunikasi antarbudaya yang efektif. Menyesuaikan pesan agar sesuai dengan konteks budaya audiens dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan efektivitas (Harvey & Griffith, 2002). Organisasi harus mengembangkan strategi yang mengenali dan menghormati keragaman linguistik, yang sangat penting dalam lingkungan globalisasi (Egwalusor, 2023). Terjemahan berfungsi sebagai alat penting untuk menjembatani kesenjangan komunikasi di dunia multibahasa, memfasilitasi interaksi di antara komunitas linguistik yang beragam (Egwalusor, 2023). Terjemahan yang efektif membutuhkan kemahiran dalam berbagai bahasa, menggarisbawahi pentingnya keterampilan bahasa dalam strategi komunikasi global (Rachael Egwalusor, 2022).

Simpulan

Dinamika Komunikasi Pembangunan di Era Globalisasi Menunjukkan Beberapa Hal Penting:

1. Dampak Globalisasi pada Komunikasi Pembangunan Regional. Globalisasi mengubah pola komunikasi pembangunan dengan menciptakan “Desa Global” yang mengurangi batas geografis dan meningkatkan konektivitas serta dialog antar budaya. Hal ini membuka peluang dan tantangan baru yang memerlukan strategi komunikasi adaptif, inklusif, dan partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat kepekaan budaya. Globalisasi telah mengubah cara komunikasi pembangunan di tingkat regional dengan mengurangi hambatan geografis dan membuka peluang baru untuk pertukaran informasi dan kerja sama lintas batas. Menurut Ridei et al. (2024), interaksi global membantu membentuk konsep "Desa Global," di mana batas fisik dan budaya semakin kabur, menciptakan ruang untuk dialog dan pemahaman yang lebih inklusif antarbudaya. Dalam konteks ini, penting bagi komunikasi pembangunan untuk berbasis pada partisipasi masyarakat dan menghargai kepekaan budaya lokal agar pembangunan daerah tetap berkelanjutan. Masyarakat yang dapat beradaptasi dengan perubahan ini akan mampu memanfaatkan peluang yang ditawarkan globalisasi tanpa kehilangan identitas budaya mereka.

2. Interlokalisasi: Mengurangi Imperialisme Budaya. Interlokalisasi menawarkan pendekatan yang adil terhadap globalisasi dengan memfasilitasi pertukaran budaya yang lebih bermakna dan mengurangi dampak homogenisasi budaya yang dapat menghilangkan identitas lokal. Menjaga keseimbangan antara pengaruh global dan identitas lokal adalah tantangan utama dalam komunikasi pembangunan. Interlokalisasi menawarkan cara untuk menghubungkan globalisasi dengan penghargaan terhadap keberagaman budaya lokal, mengurangi dominasi budaya global yang sering mengarah pada homogenisasi. Ferreira (2022) menyatakan bahwa interlokalisasi memberikan kesempatan bagi budaya lokal untuk berpartisipasi dalam pertukaran budaya secara setara, memperkecil dampak negatif globalisasi terhadap identitas lokal. Meskipun globalisasi meningkatkan aliran informasi dan konektivitas, seperti yang dijelaskan oleh Федорова & Бежанова (2020), hal ini dapat menyebabkan terpinggirkannya budaya lokal jika tidak dikelola dengan bijak. Taranov & Taranov (2021) menekankan bahwa untuk keberhasilan komunikasi pembangunan di era globalisasi, perlu ada keseimbangan antara pengaruh budaya global dan pelestarian identitas lokal melalui pendekatan interlokalisasi yang mendukung keberagaman budaya.
3. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Komunikasi Pembangunan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempercepat komunikasi global dan memungkinkan pertukaran informasi secara real-time. Namun, teknologi juga dapat memperburuk homogenisasi budaya, sehingga strategi komunikasi harus memperhatikan keragaman budaya dan tantangan seperti kesenjangan digital serta perlindungan data untuk memastikan akses yang adil terhadap informasi.. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah secara drastis cara komunikasi pembangunan dilakukan di tingkat global, memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan meningkatkan konektivitas antara negara. Menurut SOSALE (2024), teknologi seperti serat optik dan komunikasi satelit telah menghilangkan hambatan fisik, memungkinkan interaksi global secara *real-time*. Terjemahan bahasa juga berperan penting dalam mengatasi hambatan komunikasi lintas budaya, seperti yang disebutkan oleh Egwalusor (2022), dengan meningkatkan pemahaman antarberbagai komunitas. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan perlindungan data, yang diungkapkan oleh Mialkovska et al. (2024), perlu diatasi untuk memastikan akses informasi yang adil. Strategi komunikasi pembangunan harus mengakomodasi keragaman budaya dan kebutuhan untuk komunikasi yang efektif, guna memastikan kolaborasi yang saling menguntungkan di seluruh dunia.

Daftar Pustaka

Abdelnour-Nocera, J., & Densmore, M. (2024). A review of perspectives and challenges for international development in information and communication technologies. Annals of the International Communication Association, 41(3–4), 250–257. https://doi.org/10.1080/23808985.2017.1392252

Adenfelt, M., & Lagerström, K. (2022). Communication in Global Development Projects. In Organizational Communication and Sustainable Development (pp. 153–169). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-60566-822-2.ch009

Batsenko, L., & Halenin, R. (2023). MODERN CHALLENGES OF THE THEORY AND PRACTICE OF INTERNATIONAL COMMUNICATIONS IN THE SYSTEMOF ADMINISTRATIVE MANAGEMENT OF THE ORGANIZATION IN THE CONDITIONS OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT: A SYSTEMATIC APPROACH. Collection of Scientific Research Papers State University of Infrastructure and Technologies Section "Economics and Management," 53, 58–66. https://doi.org/10.32703/2664-2964-2023-53-58-66

Cádima, F. R. (2022). Media, diversity and globalisation in the digital age. JANUS.NET, e-Journal of International Relation, 8(2). https://doi.org/10.26619/1647-7251.8.2.7

Chowdhury, A., & Gow, G. A. (2024). Introduction. In Digital Communication for Agricultural and Rural Development (pp. 1–13). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003282075-1

Egwalusor. (2023). Translation: Apparatus for effective communication in the era of globalization. International Journal of Arts, Humanities and Social Studies, 5(1), 1–5. https://doi.org/10.33545/26648652.2023.v5.i1a.38

Fayoyin, A. (2022). An Appraisal of the Internal and Public Communication Dynamics and Challenges of International Development Organisations: Implications for Integrated Communications Management. Communication Cultures in Africa, 1(1). https://doi.org/10.21039/cca.6

Ferreira, E. (2022). Globalization and communication science. Communicare: Journal for Communication Studies in Africa, 23(2), 94–118. https://doi.org/10.36615/jcsa.v23i2.1769

Flores Argueta, D. R., & Quintanilla, V. (2024). Comunicación para el desarrollo como idea-fuerza: del instrumento al constructo participativo. Realidad, Revista de Ciencias Sociales y Humanidades, 163, 92–105. https://doi.org/10.51378/realidad.v1i163.8180

Harvey, M. G., & Griffith, D. A. (2002). Developing effective intercultural relationships: The importance of communication strategies. Thunderbird International Business Review, 44(4), 455–476. https://doi.org/10.1002/tie.10029

Kaur Keer Anand, P. (2021). Cross Cultural Diversity in Today's Globalized Era. Journal of Human Resource Management, 2(6), 12. https://doi.org/10.11648/j.jhrm.s.2014020601.12

Mialkovska, L., Cherneta, S., Zabiiaka, I., Maiboroda, O., Silvestrova, O., & Voitenko, I. (2024). Effective Communication: Digital, Informational, Sociolinguistic Aspects (European Experience). International Journal of Religion, 5(4), 253–260. https://doi.org/10.61707/v7tm3p78

Odoom. (2020). Understanding Development Communication: A Review of Selected Literature. E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences, 37–48. https://doi.org/10.38159/ehass.2020055

Ogan, C. L., Bashir, M., Camaj, L., Luo, Y., Gaddie, B., Pennington, R., Rana, S., & Salih, M. (2021). Development Communication. International Communication Gazette, 71(8), 655–670. https://doi.org/10.1177/1748048509345060

Purwanto, E., Sumardjo, S., Hafsari, R., & Wibowo, C. T. (2020). Communication Patterns in the Development of Life Skills at the Darul Fallah Islamic Boarding School in Bogor Regency. Nyimak: Journal of Communication, 4(2), 267. https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i2.2875

Rachael Egwalusor. (2022). Translation: Apparatus for Effective Communication in the Era of Globalization. International Journal For Multidisciplinary Research, 4(6). https://doi.org/10.36948/ijfmr.2022.v04i06.993

Ridei, N., Tytova, N., Khodunova, V., Sydorenko, T., & Voronova, G. (2024). COMMUNICATION STRATEGIES IN THE MANAGEMENT OF SOCIO-CULTURAL ACTIVITIES: ANALYSIS AND OPTIMIZATION OF THE IMPACT OF GLOBALIZATION ON REGIONAL DEVELOPMENT IN UKRAINE. Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice, 1(54), 509–524. https://doi.org/10.55643/fcaptp.1.54.2024.4306

Saif, E., & Kumar, A. (2023). Role of Communication in Rural Development. Journal of Media,Culture and Communication, 35, 23–31. https://doi.org/10.55529/jmcc.35.23.31

Servaes, J. (2021). Future Challenges for Communication for Sustainable Development and Social Change. In Sustainable Development and Green Communication (pp. 209–217). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9781137329417_11

Silva, S. S. da. (2022). A importância da comunicação no desenvolvimento socioemocional / The importance of communication in socioemotional development. Brazilian Journal of Development, 8(4), 23255–23264. https://doi.org/10.34117/bjdv8n4-035

Sinaga, W. R., Putri, K. Y. S., & Anindhita, W. (2024). Digital Communications and Culture: Navigating Challenges in Education and Business. Journal of Media,Culture and Communication, 46, 22–29. https://doi.org/10.55529/jmcc.46.22.29

Sitio, A. L., Siregar, C., Putri, D. K., & Suhairi, S. (2023). Dampak Globalisasi Terhadap Dinamika Budaya Dalam Konteks Komunikasi Bisnis. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing), 3(2), 128–137. https://doi.org/10.56696/jaka.v3i2.8791

SOSALE, S. (2024). Communication and development in the international and global 'eras.' Journal of International Communication, 8(2), 8–25. https://doi.org/10.1080/13216597.2002.9751929

Taranov, P. M., & Taranov, M. A. (2021). Academic Development in the Era of Globalization of Scientific Communication (pp. 597–609). https://doi.org/10.1007/978-3-030-47458-4_69

Veltmeyer, H. (Ed.). (2020). Development in an Era of Neoliberal Globalization. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203733691

Федорова, Е. А., & Бежанова, С. В. (2020). Prospects for the development of business communication in the context of globalization. Экономика и Предпринимательство, 10(123), 811–814. https://doi.org/10.34925/EIP.2020.123.10.156